



Tingkat Kontribusi Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah pada *Return on Asset* di BPRS Periode 2017-2022

Niluh Anik Sapitri*, Nurasmi Azisah Damang

Institut Parahikma Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on asset* pada bank pembiayaan rakyat syariah, Selanjutnya, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *return on asset* pada bank pembiayaan rakyat syariah. Selanjutnya, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah terhadap *return on asset* pada bank pembiayaan rakyat syariah. Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai pada bulan Juli 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syariah periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh dari data *time series* dari laporan keuangan berjumlah 72 sampel. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan teknik analisis data menggunakan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dana pihak ketiga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada bank pembiayaan rakyat syariah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* pada bank pembiayaan rakyat syariah, sedangkan secara simultan dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada bank pembiayaan rakyat syariah.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga; Pembiayaan Musyarakah; Return on Asset.

*Correspondence: Niluh Anik Sapitri
Email: niluhanhyk@gmail.com

Received: 11 Jan 2024

Accepted: 28 Feb 2024

Published: 29 Feb 2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to find out and analyze the effect of Third-Party Funds on Return on Assets at Islamic People's Financing Banks. Second, to find out and analyze the effect of Musyarakah Financing on Return on Assets at Islamic People's Financing Banks. Third, to find out and analyze the influence of Funds Third Parties and Musyarakah Financing on Return on Assets at Islamic People's Financing Banks. The research was conducted in July 2023. This type of research is quantitative with a descriptive approach. Source of data used is secondary data. The population used is in the form of Islamic People's Funding Banks financial statements for the 2017-2022 period. The sampling technique is a sample of time series data from monthly financial reports totaling 72 samples. Data collection techniques in the form of observation and documentation. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis with data analysis techniques using IBM SPSS version 26. The result of this study indicates partially Third-Party Funds

have no significant effect on Return on Assets at Islamic People's Financing Banks and Musyarakah Financing has a negative and significant effect on Return on Assets at Islamic People's Financing Banks, simultaneous Third-Party Funds and Musyarakah Financing have a positive and significant effect on Return on Assets at Islamic People's Financing Banks.

Keywords: Third Party Funds; Musyarakah Financing; Return on Assets.

Pendahuluan

Berkembangnya ekonomi Islam yang ada di Indonesia dapat dilihat dengan banyaknya muncul lembaga-lembaga keuangan syariah baik berupa bank maupun non-bank. Salah satu lembaga keuangan yang berkembang pesat ialah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dimana BPRS merupakan suatu perbankan yang bergerak dengan skala kecil yang ditujukan kepada Usaha Kecil dan Mikro (UMKM). Saat ini lembaga perbankan di Indonesia menunjukkan kemajuan yang juga diiringi dengan pemikiran dari masyarakat mengenai sistem pada bank syariah tidak menggunakan sistem bunga atau riba (Aprilia, 2021). Perbankan sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi dalam suatu negara serta menjadi tolak ukur pada kemajuan suatu negara. Apabila kondisi perbankan baik, maka perekonomian suatu negara juga akan semakin baik. Upaya dalam meningkatkan keuntungan atau profitabilitas bank, harus melakukan suatu cara untuk memaksimalkan laba yang diperoleh dengan melalui pemanfaatan pada aktiva produktif. Salah satu bagian pada aktiva produktif yaitu melalui pembiayaan (Lesmaya, 2020).

Perkembangan BPRS yang ada di Indonesia cukup berjalan dengan signifikan yang diterima dari laporan statistik perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data OJK tahun 2020 mencatat jumlah seluruh BPRS sebanyak 163 BPRS. Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah BPRS terbanyak.

Tabel 1 Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berdasarkan Aset

Total Aset (Rp)	2017	2018	2019	2020	2021	2022
< 1 Miliar	2	1	12	1	1	1
1 s.d 5 Miliar	6	7	4	3	3	-
> 5 s.d. 10 Miliar	18	13	9	9	7	9
>10 Miliar	141	146	139	150	153	157
Total Aset (Rp)	167	167	164	163	164	167

Apabila diamati dari Tabel 1 total jumlah aset di BPRS maka mengalami peningkatan, yaitu terdapat 157 BPRS yang mempunyai aset sebesar > 10 Miliar. Sedangkan, untuk aset < 1 Miliar hanya terdapat 1 BPRS saja untuk seluruh wilayah di Indonesia saat ini. Perbankan syariah yang merupakan perbankan yang lebih muda dibandingkan oleh Bank konvensional di Indonesia. Salah satu yang menjadi tantangan Bank syariah dengan usianya yang masih muda yaitu dengan menciptakan Bank yang mampu bertahan dan bersaing dengan Bank konvensional yang sudah ada sebelum Bank syariah muncul. Untuk mencapai hal tersebut, hal pertama yang harus dilakukan ialah dengan selalu menjaga peningkatan profitabilitas Bank yang ditunjukkan melalui kemampuan suatu Bank untuk pengelolaan faktor-faktor yang memiliki pengaruh dalam mencapai keuntungan.

Bank syariah mengalokasikan dananya melalui bentuk pembiayaan diantaranya dana pihak ketiga, pembiayaan musyarakah, dan beberapa pembiayaan lainnya. Pembiayaan yang dilakukan bertujuan dalam memperoleh keuntungan secara maksimal. Meskipun bentuk pembiayaan bukan satu-satunya cara dalam memperoleh keuntungan. Namun hal

ini masih menjadi prioritas utama bagi Bank syariah. Kasmir (2018) menyatakan bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan mempengaruhi hidup matinya suatu Bank yang berarti semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Pernyataan kasmir menggambarkan bahwa dalam memenuhi usaha Bank syariah melalui bentuk pembiayaan, maka bank syariah harus menghimpun sebanyak-banyaknya dana dari masyarakat dan jika berhasil dilakukan maka pembiayaan yang disalurkan juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan Pohan (2021) dengan judul “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return on Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019”. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel bebas dana pihak ketiga tidak mempengaruhi dan tidak signifikan pada variabel terikat. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Supiah Ningsih dan Rudy Irwansyah (2021) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiayaan musyarakah mempengaruhi *Return on Asset*. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul penelitian terkait “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return on Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Tahun 2017-2022 (Studi Kasus Otoritas Jasa Keuangan)”, dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa kuantitatif yaitu melalui penggunaan data berupa angka-angka yang sifatnya kuantitatif. Kemudian penelitian ini dilakukan secara rinci dan cermat sehingga terkumpul data-data lengkap kemudian memperoleh informasi yang menampilkan kualitas tertentu (Mukhid, 2021).

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi sebagai wilayah yang memiliki objek atau subjek yang mempunyai karakteristik serta kuantitas tertentu yang akan diteliti kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini berupa bentuk laporan keuangan bulanan lengkap BPRS di Indonesia yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2022.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan penentuan sampel yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi menjadi responden atau sampel. Teknik pengambilan data tersebut diperoleh dari jumlah populasi yang kemudian dijadikan sampel, perolehan dari data *time series* setiap tahun selama periode

2017-2022 dengan sebanyak 72 sampel yang datanya diperoleh pada penelitian ini yaitu dana pihak ketiga, pembiayaan musyarakah, dan *Return on Asset* pada BPRS yang diperoleh dari situs resmi OJK.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

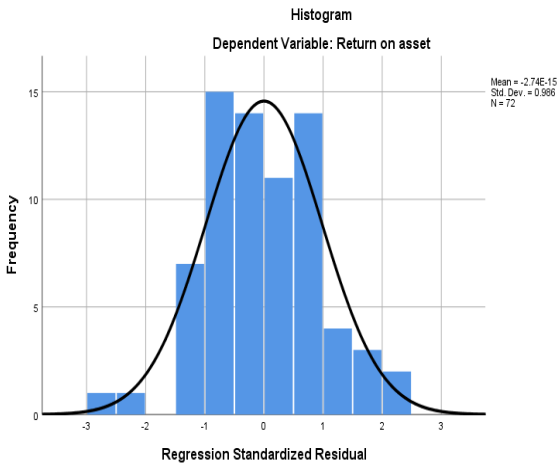
Dana pihak ketiga menunjukkan nilai minimum sebesar 5897239,00, nilai maksimum sebesar 13446353,00 dan nilai rata-rata sebesar 8995101,444, sedangkan standar deviasi dana pihak ketiga sebesar 2004589,64525. Pembiayaan musyarakah menunjukkan nilai minimum sebesar 718423,00, nilai maksimum sebesar 3107078,00 dan nilai rata-rata sebesar 1409807,3194, sedangkan nilai standar deviasi pembiayaan musyarakah sebesar 716551,86801. *Return on Asset* menunjukkan angka minimumnya 1.63, nilai maksimum sebesar 2.73 dan nilai rata-rata sebesar 2.1967, sementara nilai standar deviasi 0.32638.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana pihak ketiga	72	5897239.00	13446353.00	8995101.4444	2004589.64525
Pembiayaan musyarakah	72	718423.00	3107078.00	1409807.3194	716551.86801
Return on asset	72	1.63	2.73	2.1967	0.32638
Valid N (listwise)	72				

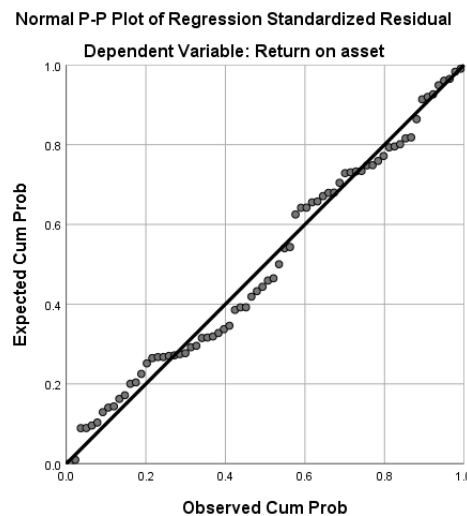
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas-Histogram

Gambar 1 menunjukkan pola histogram yang mengikuti kurva normal berbentuk bukit yang berarti bisa ditarik kesimpulannya bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas-Normal P-P Plot

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar sejajar mengikuti garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data ditujukan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* di bawah ini :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas-Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	0.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0.21695349
Most Extreme Differences	Absolute	0.073
	Positive	0.073
	Negative	-0.060
Test Statistic		0.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
Test distribution is Normal.		
Calculated from data		
Lilliefors Significance Correction		

Berdasarkan Tabel 3 menampilkan hasil uji dari *one sampel kolmogorov-smirnov* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti $> 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

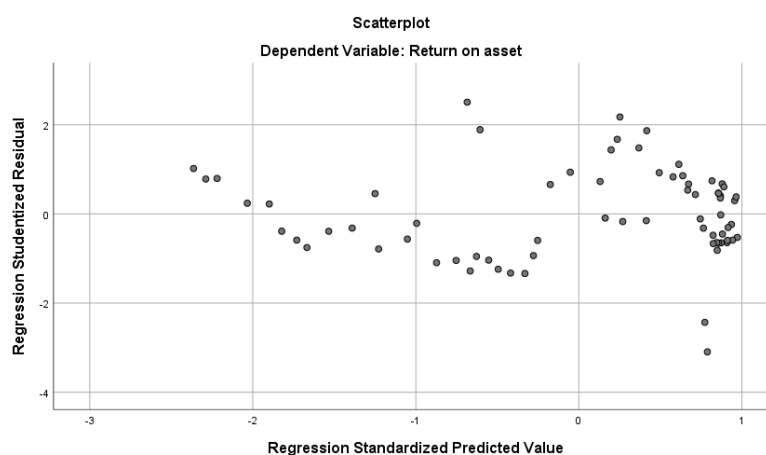
Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Dana pihak ketiga	0.102	9.805
	Pembiayaan musyarakah	0.102	9.805
Dependent Variable : Return on asset			

Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memperoleh nilai VIF $9.805 < 10$ dan nilai tolerance $0.102 > 0,1$, untuk variabel pembiayaan musyarakah dengan nilai VIF $9.805 < 10$ dan nilai tolerance $0.102 > 0,1$. Maka dari hasil tersebut menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah tidak memiliki gejala multikolinearitas dilihat dari hasil VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$ untuk setiap variabel.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada gejala *heteroskedastisitas* yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan *return on asset* terhadap variabel independent.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Watson

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.747 ^a	0.558	0.545		0.22008	2.190
Predictors: (Constant), Dana pihak ketiga, Pembiayaan musyarakah						
Dependent Variable: Return on asset						

Hasil tabel 5 membuktikan bahwa nilai DW hitung sebesar 2.190. Jika dilihat dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 diperoleh dari $n=72$ (jumlah sampel), $k=2$ (jumlah variabel bebas) dengan persamaan $(4-DU) > DU < DW$ diperoleh $DU= 1.675$ dan $4-DU$ ($4-1.675$) bernilai 2.3249. Jadi, $DU > DW < (4-DU) = 1.675 < 2.190 < 2.3249$ sehingga dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami gejala *autokorelasi*.

Model Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.718	0.229		11.860	0.000
	Dana pihak ketiga	-7.948E-9	0.000	-0.049	-0.188	0.852
	Pembiayaan musyarakah	-3.191E-7	0.000	-0.701	-2.696	0.009
a. Dependent Variable: Return on asset						

Berdasarkan Tabel 6 dapat diperhatikan nilai konstanta (nilai α / *return on asset*) sebesar 2.718 dan untuk dana pihak ketiga (nilai β_1) sebesar -7.948E-9 sementara (nilai β_2) untuk pembiayaan musyarakah -3.191E-7. Sehingga diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.718 + -7.948E-9 X_1 + -3.191E-7 X_2 + \varepsilon.$$

Berikut hasil analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 2.718 yang jika variabel bebas (dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah) = 0 maka variabel terikat (*Return on asset*) tetap 2.718.

Nilai koefisien dana pihak ketiga -7.948E-9 artinya bahwa setiap dana pihak ketiga mengalami penurunan 1% maka nilai *return on asset* akan naik sebesar 7.948E-9 atau

sebaliknya setiap terjadi kenaikan variabel dana pihak ketiga sebesar 1% maka nilai *return on asset* akan penurunan sebesar $-7.948E-9$.

Nilai koefisien pembiayaan musyarakah $-3.191E-7$ artinya bahwa setiap pembiayaan musyarakah mengalami penurunan 1% maka nilai *return on asset* akan naik sebesar $3.191E-7$ begitu juga sebaliknya, ketika terjadi kenaikan variabel pembiayaan musyarakah sebesar 1% maka nilai *return on asset* akan turun sebesar $3.191E-7$.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.718	0.229		11.860
	Dana pihak ketiga	$-7.948E-9$	0.000	-0.049	-0.188
	Pembiayaan musyarakah	$-3.191E-7$	0.000	-0.701	-2.696
Dependent Variable: <i>Return on asset</i>					

Berdasarkan jumlah data penelitian, maka untuk mengetahui nilai t tabel ditunjukkan dengan rumus $df=n-k-1$ ($df=72-2-1$) maka nilai $df = 69$ dengan nilai t tabel 1.667. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on asset* yaitu nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-0.188 < -1.667$ dan nilai signifikansi $0,852 > 0,05$, maka dapat dikatakan X1 tidak berpengaruh terhadap Y yang artinya hipotesis H_0 ditolak. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *return on asset* dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel atau $-2.696 > -1.667$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, maka dapat dikatakan X2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y yang artinya hipotesis H_2 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.222	2	2.111	43.581	0.000 ^b
	Residual	3.342	69	0.048		
	Total	7.563	71			
Dependent Variable: <i>Return on asset</i>						
Predictors: (Constant), Pembiayaan musyarakah, Dana pihak ketiga						

Berdasarkan nilai f hitung sesuai tabel 8 adalah 43.581 dan nilai signifikansi 0,000 untuk mencari nilai f tabel dapat diketahui melalui tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dengan penggunaan rumus $df_1 = k-1$ artinya $df_1 = (3-1)$ jadi 2 dan $df_2 = n-k-1$ artinya $df_2 = 72-2-1$ jadi 69. Hal ini menunjukkan nilai f tabel 3,13 sehingga dapat disimpulkan berdasarkan dari pengambilan keputusan f hitung $43.581 > 3,13$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Analisis R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.747 ^a	0.558	0.545	0.22008
Predictors: (Constan), Pembiayaan musyarakah, Dana pihak ketiga				
Dependent Variable: Return on asset				

Tabel 9 hasil pengujian analisis R^2 menjelaskan bahwa nilai koefisien determinan sebesar 0,545 sehingga variabel terikat *return on asset* sebesar 54,5% dipengaruhi oleh variabel bebas sedangkan 45,5% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on asset. Artinya setiap dana pihak ketiga mengalami kenaikan maka return on asset menurun. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset. Artinya semakin rendah pembiayaan musyarakah maka semakin rendah pula return on asset. Adapun ketika musyarakah meningkat maka return on asset juga akan meningkat. Hal ini disebabkan rendahnya pembiayaan musyarakah mempengaruhi return on asset. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset. Artinya perubahan yang terjadi pada dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah akan berpengaruh terhadap return on asset.

Daftar Pustaka

Adzimah, R. H. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit

- Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016). 1–105.
- Aknis. (2018). Pengaruh Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Dan Intermediasi Terhadap Profitabilitas Pada Bri Syariah Kota Jambi.
- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Nur Savitri, A. S., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index : Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22–32.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Aprilia, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi (Periode 2014-2017). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, VII, 1–89.
- Aprilia, W., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2020. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1).
- Ariyanti, I., P, P. D., & Dkk. (2017). Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, dan DPK Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011-2014).
- Astuti, I. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah *E-Repository.Perpus.lainsalatiga.Ac*
- Aswini, S., Gunawan, E., Chaniago, K., & Astuty, F. (2021). Pengaruh LDR, NPL, CAR Dan DPK Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 252–259.
- Bustamam, B., & Aditia, D. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4393>
- Cahyani, S. (2021). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Net Operating Margin (NOM) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.
- Dewi, O. R. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate, Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.
- Ega, A. (2018). Tanggung Jawab Bank Terhadap Penggunaan Keterangan Mengenai Nasabah Penyimpan Dan Simpanannya (Vol. 3).
- Hidayat arif, & Sunarsi, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas.
- Husaeni, U. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–16.

- Ibrahim, M., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi, Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 175–185.
- Kasmir, S. E. (2018). Pemasaran Bang. Prenada Media.
- Lesmaya, A. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah (Master's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Maharanie, M. A., & Herianingrum, S. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Industri Bank Syariah Periode Januari 2010-Desember 2012. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20142pp79-91>
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Seminar Nasional Iptek Terapan*, 1(1), 134–143.
- Malik, M. A., & Anwar, S. (2021). Determinan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia: peran moderasi non performing financing. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.19>
- Meutia, I., Harianto, S., & Fata, K. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia. *El-Amwal*, 1, 1–21.
- Mukhid, A. (2021). Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Jakad Media Publishing.
- Munawar, A. H. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset (Kasus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). <https://doi.org/10.31227/osf.io/kjcq3>
- Ningsih, S., & Irwansyah, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 54-72.
- Ningtyas, B. A. B. Y., & Ningtyas, Y. (2021). Islamic Social Reporting (ISR) sebagai Pemoderasi Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Firm Size Terhadap Profitabilitas.
- Nurmadinah. (2020). Pengaruh Murabahah, Profit Sharing Financial to Deposit Ratio terhadap Profitability dengan Non Performing Financial sebagai Variabel Moderasi (Studi Bank Umum Syariah yang di OJK Tahun 2010-2018).
- Pertiwi, A. D., & Suryaningsih, S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 172–182.
- Pohan, M. K. J. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.
- Precilillia A, G. (2016). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Intermediasi Perbankan, Risiko Likuiditas, Dan Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia.

- Purnamasari, D., Nuraina, E., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. XVIII(September), 422–437.
- Ramadhani, F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71.
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI. 8(3), 342–352.
- Romdhoni, A. H., & Chateradi, B. C. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(02), 208–221. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i02.315>
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeth.
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management*, 2(1), 1–10.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*.
- Yuliana, E. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Biaya Intermediasi Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2016). IAIN Surakarta.